

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya zaman manusia semakin mudah dalam menjalankan segala aktivitasnya terutama dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan yang lainnya. Karena manusia merupakan makhluk sosial, jadi tidak terlepas dari sosialisasi untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dengan adanya interaksi atau komunikasi tersebut manusia dengan mudah bisa membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Dengan adanya interaksi dan komunikasi tersebut manusia bisa dengan mudah mendapatkan teman maupun pasangan.

Pasangan adalah teman hidup yang saling mengisi satu sama lain seperti perempuan dan laki-laki, sepatu kanan dan sepatu kiri, baju dan celana. Itu merupakan pasangan yang saling melengkapi atau mengisi satu sama lain, bila seseorang tidak memiliki pasangan maka hidupnya akan terasa hampa dan kosong begitu juga dengan baju dan celana untuk saling melengkapi dalam berbusana dan bergaya. Pasangan identik dengan laki-laki dan perempuan, bila suatu interaksi yang dilakukan oleh lawan jenis saling mempengaruhi dan terus berkomunikasi dan berinteraksi secara terus menerus satu sama lain akan mendapatkan informasi dan pesan yang diberikan kepada lawan bicaranya.

Zaman sekarang perkembangan teknologi komunikasi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan dan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasi. Manusia yang haus akan informasi dimanfaatkan oleh berbagai orang dengan menghadirkan sebuah teknologi komunikasi yang semakin hari semakin canggih dengan difasilitasi internet, hal ini sangat berpengaruh pada perubahan perilaku berkomunikasi dan berinteraksi di kehidupan masyarakat.

Berkomunikasi kini tidak perlu harus bertemu secara langsung semakin berkembangnya zaman dan teknologi semakin maju, orang-orang berlomba membuat aplikasi untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Dalam pengertian komunikasi menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan maupun informasi kepada komunikator ke komunikan untuk mendapatkan *feedback* atau timbal balik baik secara langsung maupun melalui media. Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan yang kaitannya dengan hubungan antar manusia. Bila di suatu tempat terdapat dua manusia atau lebih, hampir dapat dipastikan terjadi komunikasi diantara mereka diperlukan pula ruang bagi manusia untuk bisa berinteraksi langsung dengan manusia lainnya agar komunikasi tersebut bisa berjalan.

Oleh karena itu ada banyak media yang bisa orang gunakan untuk berkomunikasi yaitu seperti WhatsApp, LINE, BBM, Facebook, Instagram dsb. Itu merupakan aplikasi yang berbasis jaringan untuk memudahkan manusia dalam berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, dengan kecanggihan teknologi tersebut manusia dengan mudah berinteraksi dengan orang-orang baik secara verbal maupun nonverbal. Dengan adanya kecanggihan tersebut akan dengan

mudah didapatkan secara instan oleh manusia melalui smartphone dengan akses internet untuk mengunduh aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Maraknya aplikasi berbasis teknologi dan informasi tersebut dimanfaatkan oleh manusia seperti, aplikasi jual beli online, transportasi online, pesan makanan lewat online, dan mencari pasangan atau jodoh lewat online.

Semakin berkembangnya zaman orang-orang slalu mengandalkan kecanggihan teknologi yang sedang terkenal pada saat itu. Pertemuan tatap muka untuk memulai dan menjaga hubungan baik untuk bertemu pertama kali atau untuk mempertahankan suatu hubungan dapat dibantu dengan teknologi. Zaman semakin memudahkan manusia untuk beraktifitas salah satunya untuk menjaga dan mempertahankan suatu hubungan dan relasi pertemanan, terbukti dengan banyak bermunculan situs-situs dan aplikasi kencan online. Banyak situs dan aplikasi tidak hanya untuk kemudahan tetapi juga cara pandang orang yang melihat bahwa aplikasi dan situs seperti bersifat negatif.

Salah satu fitur pencarian jodoh lewat online adalah *Tinder*, aplikasi ini sangat diminati oleh kaum remaja salah satunya remaja wanita. *Tinder* adalah aplikasi layanan pencarian sosial berbasis lokasi menggunakan profil dari Facebook dan layanan fitur GPS di ponsel) yang memfasilitasi komunikasi antara pengguna yang saling tertarik, yang memungkinkan kecocokkan (*match*) pengguna untuk mengobrol. Aplikasi ini biasanya digunakan sebagai layanan kencan, dan telah bercabang untuk memberikan layanan yang lebih, sehingga lebih umum dikategorikan sebagai aplikasi sosial media. Munculnya aplikasi pencarian jodoh tersebut merubah perilaku pencarian pasangan yang dulu harus

bertatap muka secara langsung, memberi isyarat, menulis surat, melakukan pendekatan dan penjajakan dengan waktu yang lumayan lama. Dalam aplikasi tersebut sama halnya namun dalam aplikasi *tinder* ini dilakukan dengan cara *chatting*, bila seseorang tertarik maka akan terus melakukan komunikasi dengan lawan jenis setelah itu bertemu dan berkencan bila cocok bisa menjalankan ke hubungan yang serius bahkan menikah. Dengan adanya komunikasi tersebut menyatakan bahwa ada pertukaran komunikasi yang intens pada individu untuk mencapai tujuan dan menangkap reaksi lawan jenis baik secara verbal maupun nonverbal.

Berbagai jenis komunikasi, komunikasi antarpersonal masuk pada golongan komunikasi yang sering dilakukan oleh beberapa orang dalam mencari pasangan antara perempuan dan laki-laki yang memiliki berbagai sifat dan karakter sebagai bentuk pendekatan. Dalam komunikasi antarpersonal tidak harus tatap muka, dalam aplikasi *tinder* ini adanya saling pengertian antara dua individu melalui interaksi via *chatting* tersebut. Komunikasi antarpersonal dengan lawan jenis sangat penting untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh individu dalam memenuhi kriteria yang di inginkan oleh satu sama lain.

Fenomena pencarian pasangan online khususnya memiliki bagian yang saling berhubungan dari pandangan dalam mencari relasi. Hal yang terpenting dalam mencari pasangan adalah melakukan penjajakan dan pengungkapan diri, pengungkapan diri dapat membuat suatu hubungan berkembang atau malah tidak berlanjut ke tahap selanjutnya. Tanggapan orang-orang terhadap pencarian

pasangan online ini yang paling penting ia harus mengungkapkan diri melalui media agar tidak terjadinya manipulasi atau kebohongan publik.

Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian dengan media tinder adalah karena tinder merupakan aplikasi yang sedang *tren* pada saat ini, terdapat banyak orang-orang yang menggunakan *tinder* dengan berbagai macam tujuan dan motif popularitas dan keterbatasan informasi pasangan dalam mencari pasangan melalui tinder membuat pengguna harus memulai pengungkapan diri dan terbuka untuk mengenal dan menjalin hubungan dengan pasangannya. Oleh karena itu *tinder* dibuat untuk menjembatani pengguna dan membuat kemudahan pengguna dalam melakukan penajakan, peneliti tertarik dengan tahapan-tahapan komunikasi pengguna yang menggunakan *tinder* untuk melakukan komunikasi selama penajakan.

Lingkungan mahasiswa menjadi salah satu tempat objek penelitian, karena selama peneliti bersosialisasi di dalam kampus tersebut terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tersebut dengan berbagai banyak tujuan. Rupanya di masa-masa perkuliahan ini masih banyak orang yang mencari jati diri, mengikuti fenomena yang sedang terjadi, dan pengaruh lingkungan juga menjadi faktor pergaulan dan berkembang masa-masa remaja untuk mengeksplor apa yang dirasa itu menarik dalam hidupnya saat berstatus mahasiswa. Peneliti menjadi tertarik untuk menelusuri lebih jauh tentang mahasiswa yang mencari pasangan melalui aplikasi *tinder*. Berbagai mahasiswa Universitas di Bandung yang menggunakan *tinder* peneliti minta pendapatnya untuk dijadikan sumber informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis komunikasi antarpersonal pada remaja single melalui aplikasi tinder di kalangan atau lingkungan mahasiswa. Jika dilihat dari kondisi sosial, hal ini dirasa sangat relevan untuk diteliti. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara perempuan dan laki-laki dalam aplikasi tinder. Bagaimana dampak dan pengaruh dari setiap pengguna tersebut dari komunikasi yang dia terima. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian “ Pola Komunikasi Remaja Single Dalam Mencari Pasangan Melalui Aplikasi Tinder Di Kalangan Mahasiswa”

1.2. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan penuturan dan uraian diatas, maka yang menjadi fokus utama peneliti dalam skripsi ini adalah bagaimana “**Pola Komunikasi Remaja Single Dalam Mencari Pasangan Melalui Aplikasi *Tinder* Di Kalangan Mahasiswa**”

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian memperoleh beberapa pertanyaan penelitian yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana tahap orientasi remaja single dalam mencari pasangan ?
2. Bagaimana tahap pertukaran penajakan afektif remaja single dalam mencari pasangan ?

3. Bagaimana pertukaran afektif remaja single dalam mencari pasangan ?
4. Bagaimana pertukaran stabil remaja single dalam mencari pasangan ?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan sebagai syarat syarat ujian sidang strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Humas dan tujuan lain penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahap orientasi remaja single dalam mencari pasangan ?
2. Untuk mengetahui penjangkakan pertukaran afektif remaja single dalam mencari pasangan ?
3. Untuk mengetahui pertukarang afektif remaja single dalam mencari pasangan ?
4. Untuk mengetahui pertukaran stabil remaja single dalam mencari pasangan ?

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan judul penelitian, maka penelitian ini

menjadi kegunaan praktisi dan kegunaan teoritis, yang secara umum mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya *Public Relations*.

1.3.2.1. Kegunaan Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada khalayak umum, khususnya bagi para remaja yang akan melakukan pencarian jodoh atau pasangan. Membuka pandangan bahwasanya mencari pasangan lewat *tinder* berbeda dengan mencari pasangan secara langsung, jadi secara pola komunikasi hubungan lainnya. Ada juga sebagai dasar pemahaman lebih lanjut dalam memahami teori yang diperoleh, sehingga dapat dimengerti dan dipahami secara praktisi bagaimana pola komunikasi yang berjalan dan tahapan-tahapannya. Dan juga peneliti mengharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dari berbagai pihak yang berkepentingan terhadap topik yang di bahas di penelitian ini.

1.3.2.2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan bahan referensi bagi mahasiswa yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian dalam ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang pola komunikasi antarpersonal dalam mencari pasangan. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian

dengan topik yang berkaitan dan berkesinambungan dengan penelitian ini, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.